



## ABSTRAK

**Judul skripsi adalah: "Penegakan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* Oleh Dewan Pimpinan Daerah Front Pembela Islam (DPD-FPI) Pekanbaru Ditinjau Menurut *Fiqh Siyasah*"**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tindakan organisasi DPD-FPI Kota Pekanbaru dalam hal kegiatan pembubaran seperti prostitusi, perjudian, minuman keras dan lainnya. Sedangkan dalam negara hukum yang berwenang menegakkan yaitu polisi, jaksa dan hakim. Sedangkan individu atau kelompok masyarakat tidak berwenang main hakim sendiri. Yang mana *amar ma'ruf nahi munkar* merupakan sebuah kewajiban ummat beragama.. Disinilah pentingnya upaya penegakan yang melibatkan DPD-FPI Pekanbaru untuk melaksanakan dan menegakkan *amar ma'ruf dan nahi munkar*.

Pokok masalah yang diteliti adalah pertama bagaimana penegakan *amar ma'ruf nahi munkar* di Pekanbaru? kedua apa saja faktor penghambat dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* di Pekanbaru? ketiga bagaimana tinjauan *fiqh siyasah* terhadap pelaksanaan *amar ma'ruf nahi munkar* oleh DPD-FPI di Pekanbaru? Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana penegakan *amar ma'ruf nahi munkar* dan pengaruhnya terhadap masyarakat dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam kegiatan *amar ma'ruf nahi munkar* dan bagaimana pandangan *siyasah* terhadap *amar ma'ruf nahi munkar* oleh DPD-FPI Pekanbaru.

Penelitian dilaksanakan di DPD-FPI Pekanbaru yang berlokasi di jalan Sungai Kampar Kec. Lima Puluh. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan ketua umum DPD-FPI (ketua bidang tanfidz), ketua bidang *amar ma'ruf*, ketua bidang *nahi munkar*, wakil sekreasaris III DPD-FPI Pekanbaru.

Hasil penelian ini yaitu penegakan *amar ma'ruf nahi munkar* melalui dakwah, hisbah dan jihad. Faktor penghambat dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* diantaranya faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal seperti banyaknya aktivis yang sudah bekerja, keterbatasan ilmu, kelemahan dalam pendekatan dakwah, dana atau biaya. Sedangkan faktor eksternal yaitu tidak ada wewenang dari pemerintah, ancaman dari non Islam, dan media massa. Menurut *fiqh siyasah* penegakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang dilakukan DPD-FPI Kota Pekanbaru tidaklah bertentangan dengan syari'at agama, sekalipun tindakan yang dilakukan tidak diatur secara kongkrit di dalam al-Qur'an, namun berdasarkan tujuan serta target dan kegunaannya sama dengan tujuan manusia diciptakan untuk saling menasehati dalam kebenaran, baik dalam berbangsa ataupun bernegara.